

RINGKASAN

Yusuf, “Analisis Pemasaran Jeruk Manis (*Citrus sineensis*, L) Di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara” di bawah bimbingan bapak Abdurrachman dan bapak Supristiwendi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pola saluran pemasaran, biaya pemasaran, margin pemasaran, share margin pemasaran dan *farmer's share* serta tingkat efisiensi pemasaran Jeruk Manis (*Citrus sineensis*, L) Di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode survei. Objek penelitian adalah petani dan pedagang jeruk manis yang berada di desa-desa sampel di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November sampai Desember 2017. Sampel petani jeruk manis di daerah penelitian sebanyak 35 dan sampel lembaga pemasaran banyak 23 orang pedagang jeruk manis.

Hasil penelitian: Karakteristik petani jeruk manis sampel di Kecamatan Besitang yaitu: umur rata-rata petani sampel adalah 42,89 tahun, tingkat pendidikan rata-rata adalah 9,26 tahun, rata-rata pengalaman berusahatani 7,60 tahun dan jumlah tanggungan keluarga petani rata-rata 5 orang. Karakteristik pedagang jeruk manis sampel di Kecamatan Besitang yaitu: umur rata-rata pedagang sampel adalah 40,17 tahun, tingkat pendidikan rata-rata adalah 11,22 tahun, rata-rata pengalaman berdagang 6,74 tahun dan rata-rata jumlah tanggungan keluarga pedagang rata-rata 4 orang. Saluran pemasaran jeruk manis di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat terdiri 3 (tiga) tipe saluran pemasaran. Rata-rata total biaya pemasaran jeruk manis pada saluran 1 sebesar Rp.2.111,11/Kg, saluran 2 sebesar Rp.1.743,18/Kg dan saluran 3 di Kecamatan Besitang sebesar Rp.1.200/Kg. Rata-rata margin pemasaran pada saluran 1 sebesar Rp.7.611,11,-/Kg, saluran 2 sebesar Rp.6.772,73,-/Kg dan margin pemasaran saluran 3 sebesar Rp.4.583,33/Kg. Rata-rata Farmer Share pemasaran jeruk manis di Kecamatan Besitang rata-rata sebesar 53,16%. Farmer Share pemasaran pada saluran 1 sebesar 48,54%, saluran 2 sebesar 53,75% dan saluran 3 sebesar 65,92%.

Rata-rata efisiensi pemasaran jeruk manis di Kecamatan Besitang rata-rata sebesar 23,78%. Efisiensi pemasaran pada saluran 1 sebesar 29,46% (efisien), saluran 2 sebesar 20,05% (efisien) dan saluran 3 sebesar 13,58% (efisien). Dari sisi efisiensi semua saluran efisien karena $E_p < 50\%$, tetapi saluran 3 merupakan saluran pemasaran jeruk manis yang paling efisien karena memiliki nilai efisiensi pemasaran paling kecil dibandingkan saluran 1 dan saluran 2.

Kata Kunci: Jeruk Manis, Pemasaran, Biaya, Margin, Share Margin dan Efisiensi